

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Menandakan bahwa Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) diungkapkan oleh Ajzen (1991:188) bahwa *perceived behavior control* merupakan kemudahan atau kesulitan persepsi seseorang untuk melakukan perilaku yang mencerminkan masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut, sehingga pengetahuan pasar modal dapat berpengaruh secara signifikan.
2. Perkembangan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Dalam (*perceived behavior control*) sikap dimana minat seseorang dapat meningkat apabila fasilitas dan sarana dapat mendukung tindakan yang akan dilakukan dengan perkembangan teknologi yang terjadi investor dimudahkan dalam melakukan berbagai transaksi dalam berinvestasi di pasar modal sehingga hal ini dapat meningkatkan minat berinvestasi karna mempermudah investor sehingga perkembangan teknologi dapat berpengaruh secara signifikan.
3. Persepsi risiko tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Risk taking behavior menurut (Christia, 2001) adalah seseorang yang menempatkan dirinya pada

sesuatu berkaitan dengan taruhan atau risiko, dimana risiko itu sendiri akan menimbulkan konsekuensi positif dan negatif. Mahasiswa saat ini yang ingin berinvestasi dalam ekuitas adalah investor dengan profil risiko sedang hingga agresif. dengan kata lain, risiko ekuitas seharusnya tidak menjadi penghalang untuk berinvestasi karena merasa ada hal positif yang akan didapatkan dari hal tersebut. Mahasiswa sebagai investor pemula cenderung tidak khawatir akan risiko yang dihadapi sebab tujuan mahasiswa berinvestasi cenderung ke arah penerapan teori dan ilmu yang didapat dari proses belajar sehingga variabel persepsi risiko tidak berpengaruh secara signifikan.

4. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Dalam (*perceived behavior control*) sikap dimana minat seseorang dapat meningkat apabila fasilitas dan sarana dapat mendukung tindakan yang akan dilakukan dengan modal minimal yang telah ditetapkan oleh BEI dalam peraturan terbarunya menjadikan responden atau mahasiswa merasa tidak keberatan dengan modal minimal yang ditawarkan dalam berinvestasi di pasar modal sehingga modal minimal dapat berpengaruh secara signifikan.
5. Analisis fundamental berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Menandakan bahwa Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) diungkapkan oleh Ajzen (1991:188) bahwa *perceived behavior control* merupakan kemudahan atau kesulitan persepsi seseorang untuk melakukan perilaku yang mencerminkan

masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut, sehingga analisis fundamental dapat berpengaruh secara signifikan.

B. Implikasi

Pengetahuan yang baik dan cukup akan menopang keahlian dalam menganalisa, memilih hingga mengambil suatu keputusan. Hal ini memerlukan dukungan galeri investasi universitas sebagai institusi terkait, yang menciptakan ruang belajar bagi pemula dan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman investasi untuk mengembangkan minat mereka dan memperoleh saham sebelum mulai berinvestasi di pasar modal. Ruang belajar yang diperlukan harus dilanjutkan dari tahap pemilihan saham berbasis analisis, dengan harapan dapat mengoptimalkan investasi. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh instansi terkait dalam meningkatkan pengetahuan investor dalam penyebarannya dapat dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, tik-tok dan aplikasi jejaring sosial lainnya. Selain untuk menyebarkan pengetahuan perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh instansi terkait dan investor agar dalam kedepannya dalam proses transaksi di pasar modal menjadi lebih mudah dan efisien. Bagi calon investor diharapkan mampu melakukan analisis fundamental terlebih dahulu sebelum membeli saham hal ini dilakukan guna meminimalisir risiko yang akan diperoleh saat membeli saham tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mencoba untuk memulai dan mengembangkan penelitian dengan cara ini, tetapi penelitian masih jauh dari sempurna. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kesalahan yang perlu diperbaiki pada penelitian selanjutnya, sehingga peneliti memberikan beberapa rekomendasi:

1. Pengumpulan data yang bersifat online dirasa kurang optimal karena tidak dilakukannya pengawasan dan pengarahan secara langsung terhadap responden sehingga hasil yang diperoleh kurang sesuai karena kemungkinan responden memiliki penafsiran yang berbeda terhadap kalimat kuisisioner, sehingga perlu adanya pertanyaan terbuka.

D. Saran

Dalam Uji Negelkerke R square adalah 0,799 atau 79,9% dari 100% untuk sisanya di jabarkan oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut masih terdapat variabel lain dalam mengidentifikasi perilaku mahasiswa berinvestasi di pasar modal, maka disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga bisa berpengaruh kuat seperti kondisi ekonomi, uang saku, dll.